

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana Pada PT Bank Sumut

Nurasyiah¹, Desi Ika², Liza Novietta³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan

e-mail: asiyahnur220@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Akuntansi Penerimaan dan Pengelolaan Dana pada PT Bank Sumatera Utara (Bank SUMUT). Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif, karena lebih menekankan pada proses yang diambil dari fenomena yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Adapun objek dalam penelitian yaitu sumber data yang berasal dari informan atau seseorang, Informan adalah orang yang pertama dihubungi untuk kemudian selanjutnya dikonfirmasi pendapatnya yaitu pihak-pihak terkait yang melakukan kebijakan akuntansi perbankan. Data dalam penelitian ini adalah proses dalam penerimaan dan pengelolaan dana nasabah oleh Bank SUMUT. Adapun sumber data penelitian ini yaitu informan yang diwakili oleh personal bank dengan wawancara terstruktur. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa:(1) Akuntansi penerimaan dana oleh Bank SUMUT menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual. Dimana dana yang dihimpun dari masyarakat yang dapat diterima di Bank SUMUT, antara lain tabungan dalam bentuk layanan tabungan dan layanan deposito, dan giro untuk perpanjangan masa tabungan per periodenya, (2) Akuntansi pengelolaan dana oleh Bank SUMUT, untuk pengelolaan dana Bank SUMUT yaitu utamanya sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Kredit yang dapat dilayani berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit profesi dan kredit lainnya.

Kata kunci: *Sistem Akuntansi, Penerimaan dan Pengelolaan Dana*

Abstract

The purpose of this study was to determine the Accounting for Receipt and Management of Funds at PT Bank Sumatera Utara (Bank SUMUT). This type of research uses qualitative research, because it emphasizes the process taken from existing phenomena and then draws conclusions. The object of research is a data source that comes from an informant or a person. The informant is the first person contacted confir his opinion, namely the relevant parties who carry out banking accounting policies. The data in this study is the process of receiving and managing customer funds by Bank SUMUT. The data source of this research is informants represented by bank personnel with structured interviews. The data analysis method in this research uses interactive analysis techniques. Based on data analysis, it can be concluded that: (1) Accounting for receipt of funds by Bank SUMUT uses an accrual-based accounting system. Where funds collected from the public that can be received at Bank SUMUT include savings in the form of savings services and deposit services, and current accounts for the extension of the savings period per period, (2) Accounting for the management of funds by Bank SUMUT, for the management of funds of Bank SUMUT, which is mainly as a distributor of credit to the public. Loans that can be served are investment loans, working capital loans, professional loans and other loans.

Keywords: *Receipt Accounting System And Fund Management*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berdampak pada pesatnya perkembangan perusahaan. Akibatnya, peranan akuntansi semakin penting dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu disebut dengan sistem akuntansi.

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan, karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai data suatu perusahaan. Informasi juga merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan sangat bergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Niswonger *et al.*, (2014:182), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran dana, mutasi aktiva tetap.

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem penerimaan dan pengeluaran dana. Sistem ini menangani penerimaan dan pengeluaran dana yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran dana pada perusahaan sangatlah penting, mengingat dana adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga dana merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan.

Menurut Soemarso (2015:320), kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang liquid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas.

Akuntansi bank perlu lebih lengkap serta komprehensif pada bidang bisnis. Mengelola dan mengatur akuntansi perusahaan perbankan dapat melayani pelanggan secara efektif serta efisien. Semua bank perlu melakukan penyimpanan catatan untuk menyediakan data untuk kondisi bank, persyaratan pelaporan, laporan pendapatan serta pengeluaran, dan perhitungan pajak. Adanya peraturan pemerintah terkait perbankan mendorong bank untuk menghasilkan laporan keuangan yang konsisten. Kelengkapan laporan keuangan mencakup neraca, laporan fluktuasi saham, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas pemegang saham disusun atas dasar akrual, dan laporan arus kas disusun atas dasar kas.

Untuk memperoleh informasi ini, perusahaan mencatat secara teratur transaksi keuangan yang berlangsung disetiap harinya. Catatan-catatan ini selanjutnya dipakai sebagai pendukung proses akuntansi keuangan unit bisnis terkait. Metode yang digunakan untuk mengolah tersebut agar membuahkan informasi yang berkaitan dengan proses penetapan akuntansi. Dalam kata lain, akuntansi adalah proses transaksi keuangan yang digunakan untuk menganalisis data guna mendukung pengambilan keputusan.

Metode akuntansi saat ini juga berlaku untuk perusahaan jasa, termasuk bank. Tentunya sebagai lembaga keuangan selalu mengacu dalam standar akuntansi yang dikenal dengan SKAPI (Standar Khusus Perbankan Indonesia) dalam pencatatan transaksi. Standar tersebut diterbitkan menjadi pedoman akuntansi bank di Indonesia, dan segala bentuk kegiatan transaksi keuangan serta pemantauannya disajikan kemudian dilaporkan selaras dengan referensi yang ditetapkan (Ali, 2018).

Pengelolaan dana adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan sendiri atau oleh suatu lembaga. Dengan kata lain, manajemen adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dana tersebut harus digunakan secara tepat dan wajar, dengan syarat yang jelas dan saling menguntungkan. Mengelola dana bank, khususnya sebagai penyalur kredit kepada masyarakat luas. Pinjaman yang akan dilunasi adalah pinjaman tujuan umum, pinjaman modal kerja, KUR, pinjaman angsuran lainnya dan hipotek (Utama, 2015).

Dalam sistem penerimaan dan pengelolaan dana diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran dana yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan dana. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengelolaan dana yang dilakukan perusahaan, maka akan dapat dipercaya besarnya akun dana yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Di samping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan dana yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan dana akan mudah ditelusuri.

Perusahaan menerima dana terutama melalui penjualan produk/jasa, melalui penjualan asset lain, melalui pinjaman, dan melalui penerimaan dana dari penanaman modal pemilik perusahaan. Di sisi lain perusahaan menggunakan dana untuk membayar biaya operasi berjalan (misal: upah, *utility*, pajak), untuk membeli tambahan gedung, tanah, dan perluasan operasi lain, untuk membayar kembali pinjaman dan membayar keuntungan pemilik atas investasi yang telah dilakukan.

METODE

Berdasarkan judul yang dikemukakan, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sudaryono (2019:49) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif..

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pegawai PT Bank Sumut dan mengumpulkan berbagai informasi yang telah didapat dari informan. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penelitian hasil penelitian yang meliputi tahap wawancara, menyajikan data yang akurat sampai diperoleh hasil kesimpulan akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Bank Sumut diawali dengan kehadiran tiga orang warga Sumatera Utara yaitu Anan Nur, James Warren Harahap serta H. Abu Bakar Hasibuan. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962 berdasarkan UU No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 Tahun 1965 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp 100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Tingkat II Sumatera Utara.

Sejalan dengan Program Rekapitalisasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus dirubah dan Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk pengembangan dan dikemudian hari saham pihak ketiga

dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18, yang didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 April 1999 dibuat dihadapan Alina Hanum, SH, Notaris di Medan yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C8224 HT.01.01. TH 99 tanggal 05 Mei 1999. Modal dasar pada saat itu ditetapkan sebesar Rp. 400miliar dan karena pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada tanggal 15 Desember 1999 melalui Akta No.31 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp 500 miliar.

Anggaran dasar terakhir sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, Notaris di Medan berkaitan dengan Akta Penegasan No. 05 tanggal 10 November 2008 yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHV-87927.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 yang diumumkan dalam yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, Notaris di Medan berkaitan dengan Akta Penegasan No. 05 tanggal 10 November 2008 yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHV-87927.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 03 Februari 2009, maka modal dasar ditambah dari Rp500 miliar menjadi Rp 1 triliun.

Logo PT Bank SUMUT



Sumber: www.banksumut.co.id, 2023

Gambar 1. Logo PT Bank SUMUT

Arti Logo Bank Sumut adalah "Sinergy". Bentuk logo menggambarkan dua elemen huruf "V" yang saling terkait bersinergi membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal "Sumut". Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana Visi Bank Sumut. Warna Orange sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana Misi Bank Sumut. Warna putih sebagai ketulusan hati untuk melayani sebagai *Statement* Bank Sumut. Jelas huruf "*Palatino Bold*" sederhana dan mudah dibaca. Penulisan huruf bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara..

Makna Gambar

Tabel 1. Makna Simbol *Flowchart* dalam Perusahaan Bank SUMUT

	<i>Flow Direction Symbol</i>
	Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.



Terminator Symbol

Yaitu simbol yang digunakan untuk permulaan (*start*) atau akhir (*stop*) dari suatu kegiatan.



Symbol Manual Operation

Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.



Simbol Dokumen

Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Makna Warna

Tabel 2. Makna Warna Flowchart dalam Perusahaan Bank SUMUT

1. Hijau	Yaitu simbol warna yang diidentifikasi sebagai awal sebuah case/kasus.
2. Orange	Yaitu simbol warna yang digunakan untuk memberi tanda untuk dokumen/persyaratan yg harus disiapkan nasabah.
3. Kuning	Yaitu simbol warna yang digunakan untuk memberi tanda operating/petugas berwenang pada suatu bank
4. Abu-abu	Yaitu simbol warna yang digunakan untuk memberi tanda suatu proses/progress yang dijalankan.
5. Biru	Yaitu simbol warna yang digunakan untuk memberi tanda untuk apa yang harus dilakukan jika tidak melengkapi persyaratan/kelengkapan dokumen.
6. Merah	Yaitu simbol warna yang diidentifikasi sebagai akhir sebuah case/kasus.

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1.

Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan antara lain:

1. Akuntansi penerimaan dana oleh Bank SUMUT menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual. Dimana dana yang dihimpun dari masyarakat yang dapat diterima di Bank SUMUT antara lain tabungan dalam bentuk layanan tabungan *Smart*, tabungan *Smart payroll*, tabungan *Smart KPE*, Tabungan *Smart Pensiun*, TabunganKu, Tabungan Simpeda, dan Tabungan SimPel.
2. Akuntansi pengelolaan dana oleh Bank SUMUT, untuk pengelolaan dana bank Bank SUMUT terutama sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Kredit yang dapat dilayani berupa kredit investasi, kredit modal kerja, kredit profesi dan kredit lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2018). Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Bank Syariah Bukopin Cabang Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. AndiOffset.
- Baridwan, Zaki. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Malang : UB Press.
- Chairul, Marom. (2020). *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grasindo.
- Hall, James. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harefa, Denovfriyanto. (2013). Peran Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Unit PT Bank SUMUT Cabang Pembantu Cideng. *Paper PT Bank Sumut Cabang Pembantu Cideng Maret 2013*.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hidayat, G. Deswati, S, dan Goenawan. (2013). Sistem Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 3, No. 1, Maret 2012 Halaman 107 – 122.
- Laponsa. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada Koperasi Wahana Multi Sukabumi). *Skripsi*. Universitas SanataDharma.
- Lubis, A. S. Bella, S. Ahmad, A. S dan Ova, N. I. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Kas Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC. Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2 No.9. ISSN 2722-9475. ISSN 2722-9467.
- Maksum, Habibi., Kardiman., Suranto, Agus dan Sudibyo A. P. (2014). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
- Martani, Dwi. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Narko. (2020). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Niswonger, C. Rollin; Philip E.Fess, dan Carls S. Warren. (2014). *Prinsip- Prinsip Akuntansi*. Terjemahan Sinaga, Edisi 14, Jilid1. Jakarta: Erlangga.
- Nugraheni, May Linda dan Iswanaji, Chaidir. (2021). Analisa Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Nasabah Pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. *Journal of Economics and Banking*. Vol. 3 No. 1. e-ISSN : 2685.3698.
- Pakata. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP Bab 7 pada PT Riung Mitra Lestari di Desa Embalut. STIE Nusantara Sangatta Kaltim. *Prosiding FRMA*.
- Purba, S. R. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahmadani. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PDAM Tirta Tamiang Kab. Aceh Tamiang). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahmawati, Rafika. (2014). Efisiensi Pengelolaan Dana Bank Syariah di Indonesia(Dengan Pendekatan Parametrik). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Raida, Efti. (2020). Kesesuaian Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Pada Bank Syariah Mandiri dengan Fatwa MUI Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013 (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Muara Teweh). Masters thesis, IAIN Palangka Raya.
- Romney, M.B. dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Erawan Adi. (2022). Akuntansi Penerimaan Dana Dan Pengelolaan Dana Pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. *JlEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(01 Juni), 33–54. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JlEM/article/view/148>

- Siregar, Lukman Hakim dan Pohan, Desi Arizka. (2022). Analisis Penerapan PSAKNO.18 Terhadap Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Pensiun PT Bank Mandiri Taspen Medan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 16 No. 2. ISSN :1829-7463.
- Soemarso, S.R. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Empat. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta.
- Subagyo, J. (2016). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudaryono (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo, Farida. (2017). Akuntansi Penerimaan Dana dan Pengelolaan Dana Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Blora, *Tugas Akhir (Publikasi)*, Semarang: Jurusan Akuntansi: UNES.
- Syukron, N. H. (2019). Sistem *Controlling Engine* Menggunakan *Fingerprint* Berbasis Arduino. *Jurnal Ilmiah Informatika*, Vol 4, No. 1.
- Utama, A.P. (2015). Analisis Akuntansi Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Pada PT. Bank SUMUT Unit Pabelan Kartasura. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widianto, H. dan Andri, W. (2019). *Praktikum Perancangan Sistem Akuntansi Manual*. Badan Penerbit PHB Press. Tegal.
- Widjajanto, Nugroho. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Wulandari, F.R dan Khabibah, N.A. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol 4 No 1. E-ISSN: 2599-3410 | P-ISSN: 2614-3259.
- Yuliza, Arma dan Arliana. (2014). Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengelolaan Kas Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Kota Tengah. *Jurnal canoeconomos*. Vol.2.No.1
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.